









Apakah Aku

Masih




TERLALU KECIL?




Hari itu adalah hari yang indah. Ken  dan Amy  minta izin kepada Ibu  untuk bermain di taman kota.




“Ya,” kata , “tetapi jangan sampai pakaian  kalian kotor ya. Kita akan pergi menengok Nenek hari ini.”




“Kami akan berhati-hati,” kata .






Ketika mereka sampai di sebuah sungai kecil, mereka melihat ada sebuah papan  besar diletakkan menyeberangi air.  mulai berjalan menyeberangi  itu.

“Saya akan pergi menyeberangi batu-batu  ini,” kata  seraya membuka sepatu dan kaos kakinya. “Lebih menyenangkan daripada berjalan menyeberangi sungai di atas .”

“Sebaiknya jangan kau lakukan,”  mengingatkan. “Ingat,  memberitahu jangan sampai  kita kotor!”







“ tidak akan mengotorkannya,” kata . Dia berjalan menyeberangi sungai melalui  itu.






 duduk dan menunggu di seberang sungai kecil itu.







Sungai kecil itu tidak begitu dalam.  juga saling berdekatan tetapi sangat licin. Ketika  mencapai batu yang terakhir, tiba-tiba dia terpeleset dan jatuh ke dalam air yang berlumpur!









“Wah, , rokmu jadi kotor,” kata . “Apa yang akan dikatakan ?  sudah berpesan agar kita jangan mengotorkan  kita.”







“ tahu,” kata . “ tidak bermaksud mengotorkannya, tetapi kaki  terpeleset dan  jatuh.”  berusaha membersihkan lumpur dari roknya, tetapi semakin dibersihkan, semakin kotor nampaknya.






Ketika mereka tiba di rumah,  melihat rok  dan menggelengkan kepalanya. “ sudah memberitahu agar engkau jangan mengotorkan  -mu, ”.



 menunduk dan berkata, “Maafkan  Bu  tahu  telah berbuat salah dan tidak menaati . Maafkan ”.

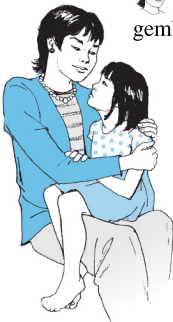
“Ya,  memaafkanmu,” kata  , “tetapi engkau harus belajar menaati ”.







 diam sejenak. Kemudian dia berkata, “Bu, maukah Ibu mendoakan  dan meminta Tuhan Yesus  untuk masuk ke dalam hati  sehingga  dapat lebih mematuhi ”?






 memangku  dan berkata, “ gembira engkau mau mengundang Tuhan  masuk ke dalam hatimu,  , tetapi  tidak dapat meminta-Nya. Engkau sendiri yang harus mengundang-Nya.”




“Tetapi dulu  pikir  terlalu kecil untuk mengundang  masuk ke dalam hati. Tolong, Bu, beritahu  , apakah  masih terlalu kecil?”


“Tidak,  tidak berpikir demikian,” kata  .






 memeluk . “Biarkan  menjelaskan sesuatu kepadamu. Alkitab  mengatakan kepada kita bahwa kita terlahir dengan **DOSA** di dalam hati kita. Karena itulah kita melakukan hal-hal yang salah, misalnya tidak taat. Seorang bayi kecil tidak memahami hal ini. Tetapi  percaya bahwa engkau sadar saat kamu melakukan sesuatu yang salah, bukankah begitu, ?”

 mengganggu dan berkata, “Ya,  sadar bahwa jalan di atas  yang licin itu salah.  sudah memberitahu kami untuk tidak mengotorkan  kami.”


 tersenyum, “ gembira bahwa engkau sadar saat melakukan sesuatu yang salah. Tuhan  juga tahu tentang **DOSA** di hati kita. Dia mati di kayu salib bagi kita sehingga kita bisa diselamatkan dari **DOSA** kita.”






“Kalau engkau sudah cukup besar untuk mengerti bahwa engkau sudah berbuat salah, maka engkau juga sudah cukup besar untuk meminta  mengampuni **DOSA**-mu dan menjadi Juru Selamatmu.”

 bertanya, “Tetapi beberapa orang  mengatakan bahwa kita tidak bisa mengundang  menjadi Juru Selamat sampai kita berusia 9 atau 10 tahun.”















menjawab, Ya, beberapa orang bahkan berpikir bahwa

engkau harus berumur jauh lebih tua dari umurmu sekarang sebelum engkau bisa diselamatkan. Tetapi **ALLAH** memberi tahu kita di dalam  bahwa “Barangsiapa yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan.” Barangsiapa artinya siapa saja yang bersedia, bahkan anak-anak kecil sekalipun.

“Maksud   bisa mengundang  sebagai Juru Selamat  sekarang juga”?  bertanya dengan semangat.

“Ya, engkau bisa mengundang Dia sekarang juga!” kata .

Mereka berlutut dan  berdoa, “Tuhan  yang baik,  menyesali hal-hal salah yang telah  lakukan, dan  ingin berhenti melakukannya. Tolong ampuni . Terima kasih telah mengasihi  dan mati untuk . Tolong masuklah ke hati  dan jadilah Juru Selamat .  senang karena  tidak terlalu kecil untuk melakukannya.”

Anak-anak,

Kalian tidak perlu menunggu terlalu lama. Tuhan Yesus mengasihimu, dan Dia akan menyelamatkanmu jika engkau meminta-Nya. Mengapa engkau tidak mengundang-Nya saat ini agar menyelamatkanmu? Berdoalah kepada-Nya seperti ini:

“Tuhan Yesus yang baik, saya tahu bahwa saya telah berdosa, dan saya benar-benar menyesali dosa-dosa saya. Saya berterima kasih kepada-Mu karena Engkau sangat mengasihiku dan Engkau mati di atas salib untuk dosa-dosaku. Tolong masuklah ke hatiku dan jadilah Juru Selamatku.”



Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:

Ayat
Hafalan
Saya



Yesus berkata,
"Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku,
jangan menghalang-halangi mereka..."

Markus 10:14

LIHAT dan
LAKUKAN

Warnailah gambar Amy ini



Perintah: Lingkarilah jawaban yang benar.

1. Apakah Amy menaati ibunya?

YA

TIDAK

2. Ketika kita tidak menaati orang-tua kita,

kita ber- **DOSA** .

tidak apa-apa

3. Apakah yang dilakukan Yesus untuk mengampuni kita?

Dia mati di
kayu salib



Dia menceritakan
kisah-kisah yang
bagus



4. Percayakah engkau bahwa Yesus mati untuk dosa-dosamu?

YA

TIDAK

5. Bisakah setiap anak meminta Yesus menjadi
Juru Selamatnya?

YA

TIDAK

Cetaklah

Nama _____ Tanggal lahir ____/____/____

Orang tua atau Wali _____

Alamat Surat _____

Kota _____ Propinsi _____ Kode Pos _____

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? _____

Apakah engkau sudah meminta Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hatimu? _____

Kapan? _____



Gunting Halaman Pertanyaan dan LIPATILAH sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon JANGAN DIJEPRET, tetapi tempellah dengan ISOLASI pada ketiga sisinya sesuai contoh.



SD1-L5-501 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.



Buat senyuman di wajah Ken jika kau mengirimkan Lembar Pertanyaan dalam 3 hari.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

LIHAT & LAKUKAN 1 - PELAJARAN 5

Dari:

PRANGKO